

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN MAKLON DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

A. Tinjauan Umum Tentang Maklon

Berikut penjelasan lebih lanjut tentang perusahaan jasa maklon, yang telah dibahas dibab sebelumnya:

1. Pengertian Perusahaan Jasa Maklon

Maklon adalah pemberian jasa dalam rangka proses penyelesaian suatu barang tertentu yang penggerjaannya dilakukan oleh pihak pelaksanaan pesanan (disubkontrakkan), dengan cara menyediakan pembuatan produk, mulai dari tim formulator, desain, pengurus legalitas, penyedia bahan, dan tim produksi besar. Namun, tak semua perusahaan menyediakan fasilitas yang serupa. Pada penelitian ini, perusahaan penyedia jasa maklon disebut sebagai produsen, karena bertugas memproduksi barang sesuai pesanan. Kemudian, pihak yang memesan disebut sebagai pemilik merek, karena jika produk sudah jadi maka pemesan lah yang akan memiliki merek tersebut.⁴⁰

2. Beberapa perusahaan menawarkan dua sistem diantaranya :

- a. Sistem OEM (*Original Equipment Manufacturer*), adalah sistem dimana klien sudah punya komposisi sendiri dan pabrik maklon menyediakan bahan baku, kemudian memproduksi sesuai pesanan. Singkatnya seperti ini “ini resep rahasia saya, tolong

⁴⁰ E Langsung Club, “Memahami Proses Maklon Manufaktur Kustom Untuk Kesuksesan Bisnis,” *E Langsung Club*, last modified 2024, accessed January 10, 2026, <https://share.google/zdnT9hgymzFbjPCAJ>.

masakkan pakai bahan-bahan dapur anda, lalu sajikan pakai kotak merek saya”.

- b. Sistem ODM (*Original Design Manufacturer*), adalah sistem dimana pabrik maklon sudah menyediakan komposisi siap pakai serta bahan baku dan klien tinggal memilih, memberikan merek, kemudian memasarkannya. Singkatnya seperti ini, “ saya pilih menu yang ada di restoran ini, tolong buatkan dan sajikan pakai kotak merek saya”.
- c. *Toll manufacturing*, adalah sistem dimana pemesan menyediakan bahan baku dan komposisi/spesifikasi. Perusahaan maklon hanya memproses sesuai spesifikasi yang dipesan. Singkatnya seperti ini “ini bahan-bahan masakan dari saya, ini resepnya, saya numpang masak pakai dapur anda”.
- d. *Contract manufacturing*, yaitu sistem dimana pemilik merek dapat menentukan komposisi sendiri atau juga bisa ditentukan oleh perusahaan maklon, kemudian penyediaan bahan baku dilakukan oleh perusahaan maklon. Singkatnya seperti ini, “ini pesanan spesifik saya (bisa resep saya atau diskusi bersama), urus semuanya dari bahan sampai masak”.⁴¹

Dari berbagai jenis kerja sama maklon dengan pemilik merek, ada dua akad yang dapat digunakan jika kerjasama ini ditinjau dari perspektif Hukum Islam. Pertama, akad *istishna'* paling cocok menggunakan sistem

⁴¹ Gatot Harsono, “Analisa Dan Perancangan Sistem Manajemen Gudang Pada Perusahaan Jasa Maklon/E-Contract Munafcturing (Studi Kasus: CV Sakura Satrya Jaya),” *Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis* 2, no. 2 (2020): 378.

ODM, karena kesepakatan jual beli pemilik merek memesan produk dengan spesifikasi tertentu dan produsen hanya menyediakan bahan baku. Kedua, akad *ijarah al-maushufah fi al-dzimma* paling cocok menggunakan sistem *toll manufacturing*. Karena, akad ini menggunakan jasanya saja dengan spesifikasi yang sudah ditentukan, namun pengerjaan produk belum ada saat memesan.

3. Jenis-Jenis Maklon

Ada berbagai jenis pilihan jasa maklon yang ditawarkan dalam dunia bisnis. Berikut pilihan produk yang menggunakan jasa maklon dan paling diminati oleh pasar :

a. Maklon Kosmetik

Maklon kosmetik bisa digunakan ketika ingin membuat brand kosmetik sendiri namun bingung memulai dari mana. Pada jenis maklon ini, pemesan hanya perlu mendiskusikan spesifikasi produk yang diinginkan, kemudian perusahaan maklon akan memproduksi kosmetik/skincare yang pemesan inginkan. Tapi, tenang saja terkait kepemilikan brand kosmetik tetap akan menjadi milik pemesan. Karena, pada dasarnya penyedia jas maklon hanya membantu merealisasikan bisnis yang kamu inginkan.

b. Maklon Makanan dan Minuman Instan

Sebagian besar makanan dan minuman instan yang tengah digemari masyarakat. Bukan hanya memproduksi saja namun juga membuat kemasan yang menarik. Sangat penting

memilih perusahaan maklon yang sudah mengantongi izin, jadi tidak perlu kesulitan untuk mengurus BPOM, legalitas produk, dan sertifikasi halal.

c. Maklon Konveksi

Konveksi adalah jasa maklon yang memproduksi pakaian. Menggunakan maklon konveksi pastinya akan melalui proses *cut make trim* (CMT). Yaitu, *cutting* sesuai dengan pola baju, *making* alias menjahit, dan terakhir *trimming* atau tahap merapikan pakaian yang sudah jadi. Dalam maklon konveksi, desain baju biasanya dibuat oleh pemesan bukan perusahaan maklon.

d. Maklon Herbal

Produk lain yang populer dipasaran adalah bahan berbahan dasar herbal, karena semakin banyak masyarakat yang beralih menggunakan produk herbal. Proses yang dilewati hampir sama dengan produk maklon kosmetik dan makanan instan, pembuatan produk herbal pastinya harus dilakukan oleh tenaga ahli.

e. Maklon Sepatu

Maklon sepatu ini prosesnya hampir sama dengan maklon konveksi, karena menggunakan metode (CMT). Pemilik merek tetap berkontribusi dalam pembuatan maklon sepatu yaitu dengan menentukan desain.⁴²

⁴² Rosyada, “Jasa Maklon Adalah: Pengertian, Cara Kerja Dan Jenis-Nya,” *Gramedia Blog*, last modified 2021, accessed January 12, 2026, https://www.gramedia.com/literasi/jasa-maklon/_.

f. Maklon Perawatan Kulit

Maklon perawatan kulit adalah produksi produk perawatan kulit (*skincare*) dengan pemilik merek *skincare* sesuai dengan kontrak yang berlaku.

4. Proses Jasa Maklon

Tiap perusahaan maklon memiliki proses yang berbeda tergantung prosedur dan kesepakatan. Meskipun begitu, secara umum proses maklon dapat diringkas menjadi beberapa langkah berikut :

- a. Diskusi antara pemilik merek dengan penyedia jasa maklon terkait kesepakatan kerja sama.
- b. Pembuatan sample oleh produsen.
- c. Pengurusan legalitas dan sertifikasi.
- d. Kemudian terakhir produksi secara massal.⁴³

B. Tinjauan Umum Tentang Perlindungan Konsumen

1. Pengertian Perlindungan Konsumen

Perlindungan konsumen adalah sebagai akibat lemahnya posisi konsumen dibanding dengan pelaku usaha. Wujud perlindungan yang dilakukan kepada konsumen berupa hukum, karena tujuan adanya hukum untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat.⁴⁴

Perlindungan konsumen di Indonesia telah dimulai pada tahun 1970 ditandai dengan lahirnya Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, lembaga ini gencar menyuarakan perlindungan konsumen melalui

⁴³ dkk Dindin Abdurrahman, *Model Industri Kreatif Mahasiswa Berbasis Sistem Maklon Untuk Menciptakan Wirausaha Baru* (Bandung: CV. Kimfa Mandiri, 2022).

⁴⁴ Inosen tius Samsul, *Perlindungan Konsumen Kemungkinan Penerapan Tanggung Jawab Mutlak* (Jakarta: Universitas Indonesia Fakultas Hukum Pascasarjana, 2004).

berbagai kegiatan. Setelah era reformasi, tuntutan ini baru diterima dengan di undangkannya UU NO. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pada tanggal 20 April 1999.

Hans W. Misklitz sebagaimana dikutip Mahyudanil dan Muaz Zul mengemukakan dalam perlindungan konsumen secara garis besar dapat dilakukan dengan dua model, yaitu:

- a. Kebijakan yang bersifat komplementer, yakni kebijakan yang mengharuskan pelaku usaha memberikan informasi yang memadai kepada konsumen.
 - b. Kebijakan kompensatoris, yaitu kebijakan yang terakit perlindungan terhadap kepentingan ekonomi konsumen.⁴⁵
2. Keseimbangan kepentingan Konsumen dan Pelaku Usaha Dalam Penyelesaian Sengketa Konsumen Melalui Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen. Adanya perlindungan konsumen bukan dimaksudkan untuk merugikan para pelaku usaha, namun dengan adanya UUPK dapat meningkatkan kondisi usaha yang sehat sehingga melahirkan perusahaan yang kuat dalam menjalankan bisnisnya.

C. Tinjauan Umum Tentang *Skincare*

Skincare berasal dari bahasa Inggris yaitu *skin* yang berarti kulit dan *care* atau peduli. Pengertian *skincare* secara umum yaitu, rangkaian aktivitas yang bertujuan memperbaiki kesehatan kulit khususnya kulit wajah dengan menggunakan beberapa produk tertentu. Istilah *skincare* populer mulai abad ke-20, karena kemajuan ilmu pengetahuan yang

⁴⁵ Ahmad Miru, *Prinsip-Prinsip Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

memungkinkan penelitian lebih dalam mengenai kulit dan bahan-bahan kimia yang menunjang perawatan kulit.⁴⁶

Skincare terdiri dari berbagai macam produk dengan berbagai fungsi yang berbeda-beda. Namun, berikut *skincare* yang paling sering digunakan, seperti *cleanser*, *toner*, *moisturizer*, *sunscreen*, masker dan masih banyak lagi. Semua *skincare* tersebut, memiliki banyak kegunaan yang berbeda-beda, berikut rangkumannya:

1. Membersihkan kotoran, minyak dan sel kulit mati yang menyumbat pori-pori.
2. Menjaga kulit agar tetap terhidrasi dan mencegah kekeringan.
3. Melindungi kulit dari kerusakan akibat terpapar cahaya matahari, polusi dan faktor lingkungan lainnya.
4. Membantu mengatasi berbagai masalah kulit seperti jerawat, flek hitam, kerutan dan tanda-tanda penuaan.
5. Membuat kulit terlihat lebih sehat, cerah dan bercahaya.⁴⁷

⁴⁶ Munawir, “Fenomena Skincare Perspektif Sejarah Dan Fiqhi Kontemporer,” *UIN Alauadin*, last modified 2024, accessed January 10, 2026, <https://share.google/H8atQodQl8FacD2QG>.

⁴⁷ Erlian Dimas, “Skincare,” *Halodoc*, last modified 2024, accessed January 10, 2026, <https://share.google/oDd9ABXC3COalHy1Q>.